

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study* dimana pengumpulan data dilakukan secara serentak dalam beberapa waktu dan tidak memberikan intervensi atau perlakuan terhadap *variable*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit “x” Batu yang dilakukan pada bulan Juni tanggal 11 – 17 Juni 2025 pada instalasi rekam medis Rumah Sakit “X” Batu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosa penyakit asma dan melakukan pengukur nilai FEV1 di rumah sakit “x” Batu pada periode Januari 2020 - Desember 2024.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang ini digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang memiliki data rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan nilai FEV1 di Rumah Sakit “x” Batu pada periode Januari 2020 - Desember 2024.

3.3.3 Besar Sampel

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan, populasi pasien yang terdiagnosa asma 84 sampel. sampel minimal yang digunakan yaitu 60 diolah dengan menggunakan teori sugiyono dimana (Sugiyono, 2007; Rosita *et al.* 2020). menyatakan bahwa semua sampel penelitian terdiri dari jumlah populasi yang kurang dari 100. 60 pasien sampel ini dibagi dua yang berarti

30 sampel yang menggunakan methylprednisolone injeksi dan 30 lainnya menggunakan budesonide *nebulizer*.

3.4 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan total sampling yang digunakan, yaitu menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara mengambil data rekam medis pasien asma yang dan melakukan pengukur nilai FEV1 di rumah sakit “x” Batu, selama periode bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2024 dan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel Penelitian

3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien masuk rawat inap terdiagnosa asma baik diagnose pertama kali ataupun yang sudah pernah terdiagnosa asma sebelumnya terhitung dari bulan Januari 2020 - Desember 2024.
2. Pasien dengan diagnosa asma atau tanpa penyakit penyerta.
3. Pasien yang menggunakan obat methylprednisolon injeksi dan Budesonide nebulizer.
4. Pasien dengan usia ≥ 12 tahun
5. Pasien rawat inap dengan penyakit asma yang nilai FEV1nya lebih dari 63 – 98% yang menandakan adanya keterbatasan aliran udara ekspirasi.
6. Semua data rekam medis pasien asma yang memiliki data umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pengobatan.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Data pasien pulang paksa
2. Data pasien yang dirujuk ke ru`mah sakit lain.`
3. Data pasien pulang paksa atau meninggal.

3.6 Variabel Peneliti

3.6.1 Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan obat methylprednisolone semua dosis dan budesonide dengan semua dosis yang digunakan oleh pasien penyakit asma.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan obat methylprednisolone injeksi dan budesonide *nebulizer* pada penyakit asma berdasarkan nilai FEV1 di rumah sakit “x “ batu periode Januari 2020 – Desember 2024.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Parameter
1.	Penyakit Asma	Pasien yang terdiagnosa asma dengan atau tanpa penyakit penyerta di rumah sakit “x” Batu Periode 2020- Desember 2024	Diagnosa dokter pada data rekam medis	Nominal	Hasil nilai dari 63 - 98 %
2.	Usia	Usia pasien yang tercatat dalam rekam medis saat pengambilan data	Data rekam medis	Ordinal	Usia \geq 12 tahun`
3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin tertuju pada perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki yang disebabkan oleh faktor hormone, genetik, dan organ reproduksinya.	Data rekam medis	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan
4.	Pendidikan	Pendidikan sebagai proses pembelajaran secara individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan yang baik untuk setiap individu.	Data rekam medis	Ordinal	a) SD b) SMP c) SMA d) D3/S1
5.	Pekerjaan	Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, terutama untuk mendapatkan penghasilan atau kompensasi.	Data rekam medis	Nominal	a) PNS b) Swasta c) Petani

6.	Terapi Farmakologi asma	Pasien yang mendapatkan terapi menggunakan methlprednisolon injeksi dengan dosis 125 - 500 mg/hari dan budesonide <i>nebulizer</i> dengan semua dosis untuk penyakit asma di rumah sakit "X" Batu Periode Januari 2020 – 2024	Data rekam medis	Rasio	a) Methylprednisolon injeksi b) Budesonide <i>nebulizer</i>
7.	Efektivitas terapi	Efektivitas terapi melihat penilaian sejauh mana terapi pasien dapat mencapai tujuan yang sehat yang diinginkan.	Data rekam medis	Nominal	-

3.8 Instrumen Penelitian

Jenis dan perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu melalui data pasien dalam bentuk rekam medis yang di ambil berisikan informasi penting yaitu berupa nilai FEV1 pasien, diagnosa dan kondisi pasien saat menjalankan perawatan.

3.8.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin untuk mengumpulkan data rekam medis dari rumah sakit "x" batu, data dikumpulkan sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan sebelum dilakukan analisa. Data yang dikumpulkan meliputi umur, jenis kelamin, nilai FEV1, dan pengobatan yang diberikan kepada pasien.

3.8.2 Analisis Data

a) Analisis Univariat

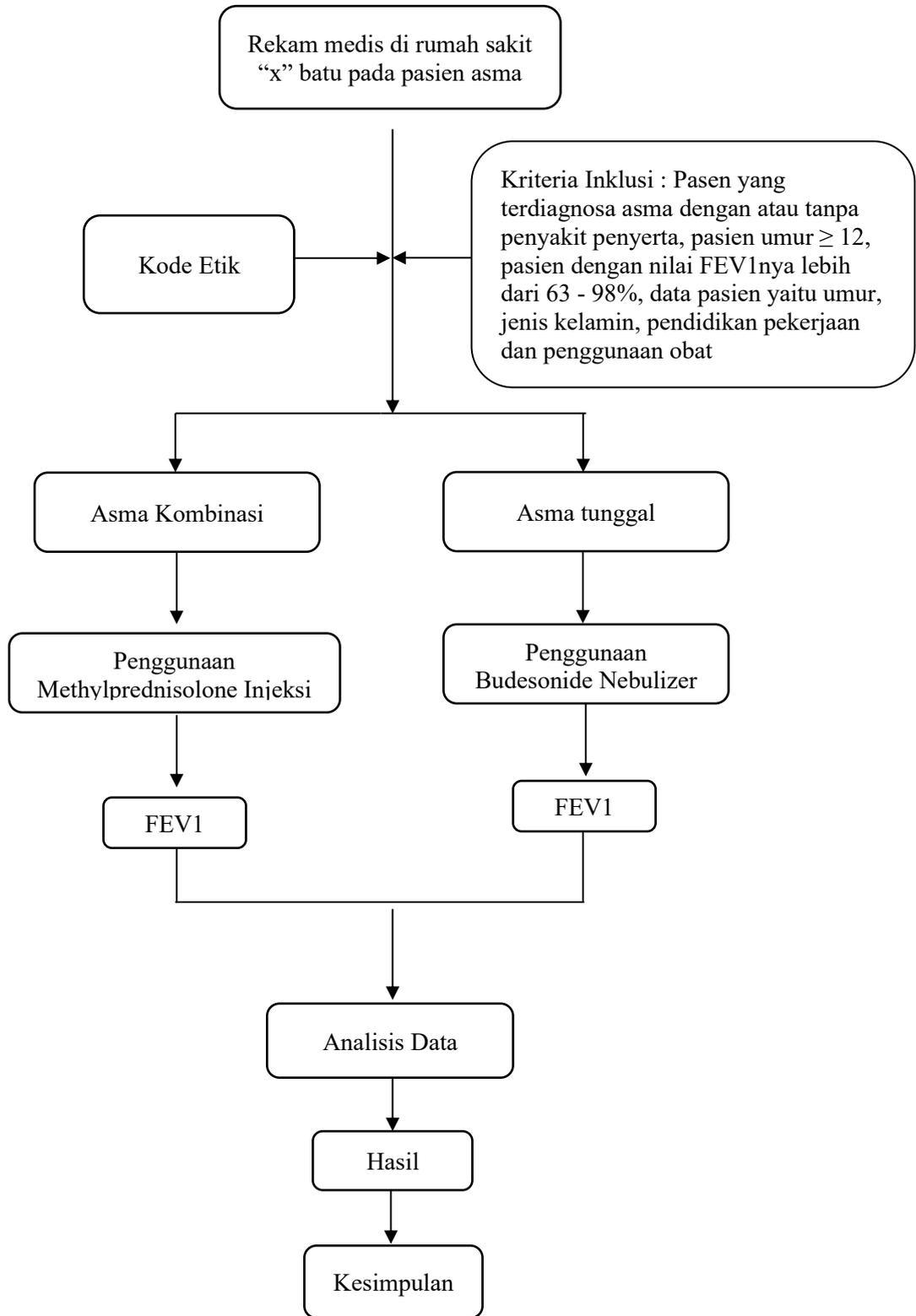
Analisis univariat, atau statistik deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis univariat menganalisis jenis data numerik dan kategorik.

b) Analisis Bivariat

Untuk menemukan perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel, analisis bivariat yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan obat methylprednisolon injeksi dan budesonide *nebulizer* pada pasien dengan diagnosa asma. Yang berdasarkan nilai FEV1. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dan diuji dengan menggunakan uji *Menn-Whitney*. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara H_0 dan H_a pada efektivitas methylprednisolone injeksi dan budesonide *nebulizer* jika $p\text{-Value} > \alpha (0,05) = H_0$ diterima dan H_a ditolak.
- b) Terdapat perbedaan yang signifikan antara H_0 dan H_a pada efektivitas methylprednisolone injeksi dan budesonide *nebulizer* jika $p\text{-Value} < \alpha (0.05) = H_0$ ditolak dan H_a diterima

3.9 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian